

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian adalah salah satu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal. Penelitian merupakan salah satu cara dalam bidang ilmu pengetahuan untuk memperoleh fakta dan bukan opini untuk memperoleh kebenarannya. Metode Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah metode pendekatan kualitatif.

Berbeda dengan penelitian kuantitatif para peneliti kualitatif mencari makna, pemahaman, pengertian, *verstehen* tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia dengan terlibat langsung dan/tidak langsung yang teliti, kontekstual dan menyeluruh. Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan bersifat naratif, dan holistik.²

Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang

¹ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, h.2

² Muri Yusuf, *metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, h.328

alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan obyek penelitian secara kualitatif, artinya data-data yang di akumulasi bukan berupa angka. Metode penelitian ini juga sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*).³ Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Untuk mengetahui lebih dalam tentang manajemen Masjid Baittusani dalam menghidupkan kegiatan keagamaan di Nagari Binjai Pesisir Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, Maka penulis melakukan penelitian di Masjid Baittusani Binjai Tapan, Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatra Barat.

C. Sumber Data

Sumber data adalah empat memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun data sekunder. Maka yang menjadi sumber data penulis dalam penelitian ini sebagai berikut

³ Sugiyono, *op.cit.* , h. 8

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil wawancara langsung dengan pengurus Masjid Baittusani Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis. Selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung, yaitu data yang didapatkan dari tulisan-tulisan, laporan-laporan, artikel-artikel dan sumber lain yang relevan sehingga dapat mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang

ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

Observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah system yang memiliki tujuan tertentu, serta menganggap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu system tersebut.⁴ Jadi dapat kita ambil kesimpulan bahwa Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan. Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Masjid Baittusani Binjai.

2. Wawancara(*interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung dengan responden. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama dalam penelitian deskriptif. Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi, dan focus Groups*, (Depok:PT.Raja Grafindo Persada:2013), h.131

setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁵

Dalam teknik wawancara peneliti menggunakan bentuk *conductered* artinya, mula-mula peneliti menanyakan sederet pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu per satu di perdalam pemberian keterangan lebih lanjut, sehingga jawaban yang di peroleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

3. Dokumentasi

Adalah suatu bentuk kegiatan atau proses sistematis untuk menemukan, menggunakan, memeriksa, menyusun, menyediakan dokumen untuk informasi. Studi dokumentasi dalam penelitian ini mempelajari data-data dan hal yang diselidiki. Arikunto mengatakan metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah kabar, notulen, raport dan lainnya.⁶

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

⁵ *Ibid*, h,31

⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV. Syakir Media Press), Cet.Ke-1, h.150

1) Mengumpulkan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan pengurus mesjid baittusani observasi dan mencatat dokumen yang penting menurut peneliti.

2) Pemeriksaan data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan dilapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

3) Menyeleksi data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan? Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

4) Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat dari Masjid Baittusani

dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

5) Analisis data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis kevalidannya.

Analisis data yaitu suatu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

6) Menarik kesimpulan

Pada awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih jelas dan terperinci. Adapun menarik kesimpulan yang penulis lakukan disini adalah melihat dari masalah sebab, akibat yang terjadi pada Mesjid Baitusani Binjai sehingga penulis dapat menarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas dan terperinci.